

ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) DAN BIAYA KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG PUSKESMAS KEBOAN (PERMEN PUPR NO. 21/PRT/M/2019)

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD IBNU ABI AUFA

NIM : 202322201005

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial dalam proyek konstruksi guna mencegah kecelakaan kerja dan meminimalisir risiko di lapangan. Penelitian ini menganalisis penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) dan perencanaan biaya K3 pada proyek pembangunan Gedung Puskesmas Keboan berdasarkan Permen PUPR No. 21/PRT/M/2019. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer dari kuesioner terhadap 25 responden, serta data sekunder dari dokumen proyek.

Hasil penelitian menunjukkan biaya K3 sebesar 1% dari nilai kontrak (Rp 41.943.948,67), mencakup APD, pelatihan, rambu keselamatan, petugas K3, dan audit. Analisis risiko menunjukkan 24 potensi bahaya : 1 risiko rendah, 9 risiko sedang, 13 risiko tinggi, 1 risiko sangat tinggi. Risiko tertinggi berasal dari pekerjaan struktur, alat berat, dan aktivitas di ketinggian. Faktor dominan penerapan K3 adalah komitmen manajemen (skor 4,4) dan pelatihan (4,1), sementara kesadaran pekerja (3,5) masih perlu ditingkatkan.

Diperlukan perencanaan biaya K3 sejak awal proyek, pelatihan rutin, dan dokumentasi yang lengkap. Penelitian lanjutan disarankan pada proyek berisiko tinggi dengan pendekatan multivariat untuk hasil lebih komprehensif.

Kata kunci : SMKK, K3, Biaya Keselamatan, Risiko Konstruksi

ANALYSIS OF THE CONSTRUCTION SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMKK) AND OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH (K3) COSTS IN THE KEBOAN PUBLIC HEALTH CENTER BUILDING CONSTRUCTION PROJECT

(PUPR MINISTERIAL REGULATION NO. 21/PRT/M/2019)

STUDENT NAME : MUHAMMAD IBNU ABI AUFA

NIM : 202322201005

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (OHS) is a crucial aspect of construction projects to prevent workplace accidents and minimize risks in the field. This study analyzes the implementation of the Construction Safety Management System (SMKK) and OHS cost planning in the Keboan Community Health Center building construction project, based on PUPR Ministerial Regulation No. 21/PRT/M/2019. A descriptive quantitative approach was used, using primary data from a questionnaire collected from 25 respondents and secondary data from project documents.

The results indicate that OHS costs amount to 1% of the contract value (Rp 41,943,948.67), covering PPE, training, safety signs, OHS officers, and audits. The risk analysis identified 24 potential hazards: 1 low risk, 9 moderate risk, 13 high risk, and 1 very high risk. The highest risks stem from structural work, heavy equipment, and activities at height. The dominant factors contributing to OHS implementation were management commitment (score 4.4) and training (4.1), while worker awareness (3.5) still needs improvement.

OHS cost planning from the outset of the project, regular training, and comprehensive documentation are required. Further research is recommended for high-risk projects using a multivariate approach for more comprehensive results.

Keywords : SMKK, K3, Safety Costs, Construction Risks